



Sensor Motorik Pada Anak Melalui Media Tanam

Lintang Ayudhia Pancarani¹, Fidya Oktafiani Putri², Muhamad Rafighani³

¹Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Universitas Muhammadiyah Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received July, 2025

Revised July, 2025

Accepted July, 2025

Available online July, 2025

Kata Kunci:

KKN, sensor motorik; anak TK; permainan edukatif; pengabdian masyarakat

Keywords:

KKN; motor sensory; kindergarten children; educational games; community service



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2, PCA Grogol, Jakarta Barat, pada tanggal 1–30 Agustus 2023. Salah satu program yang dijalankan adalah penyuluhan mengenai fungsi sensor motorik pada anak, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif, komunikasi, dan sosialisasi anak melalui permainan edukatif. Metode pelaksanaan meliputi pemberian materi interaktif dan permainan yang melatih sensor motorik, seperti menyusun puzzle, bermain pasir, mengenal warna, dan menggunakan buku bergambar. Kegiatan ini mendapat respons positif dari kepala sekolah dan guru, karena dinilai bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar anak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan partisipasi anak dalam aktivitas pembelajaran sekaligus memperkuat kerja sama antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) at the University of Muhammadiyah Jakarta (UMJ) is a form of community service that involves students in identifying and solving problems in the community. This KKN activity was carried out at Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kindergarten, PCA Grogol, West Jakarta, from August 1–30, 2023. One of the programs implemented was counseling on the function of motor sensors in children, which aimed to improve children's cognitive development, communication, and socialization through educational games. The implementation method included providing interactive materials and games that train motor sensors, such as assembling puzzles, playing with sand, recognizing colors, and using picture books. This activity received a positive response from the principal and teachers, as it was considered beneficial in improving children's fine and gross motor skills. Evaluation results showed that this program was successful in increasing children's participation in learning activities while strengthening cooperation between KKN students and the school.

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi.

KKN UMJ merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. Maka pada tanggal 01 agustus

*Corresponding author

E-mail addresses: foktafianip@gmail.com

hingga 30 Agustus 2023 pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta menerjunkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN di tempat yang telah ditentukan yaitu di PCA Grogol, Jalan Dr. Susilo I, RT.7/RW.3, Grogol, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450. KKN dilaksanakan guna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan memberi pendidikan pelengkap bagi mahasiswa sekaligus membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lokasi KKN

2. METODE

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Dilakukan di PCA grogol tepatnya di TK aisyiyah bustanul athfal 2 yang berlokasi di Jalan Dr. Susilo I, RT.7/RW.3, Grogol, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Kegiatan

Fungsi Sensor Motorik Pada Anak

Materi ini diperuntukan untuk anak tingkat sekolah TK

1. Pengertian Sensor Motorik Pada Anak

Kemampuan sensorik dan motorik anak nyatanya akan saling berkaitan untuk meningkatkan dan melatih kecerdasan otak. Secara tidak langsung, kemampuan sensorik dan motorik akan membantu perkembangan kognitif anak termasuk dalam hal berkomunikasi dan bersosialisasi. Tidak hanya, permainan yang melatih sensorik dan motorik anak nyatanya juga mampu melatih perkembangan otot anak.

Berikut adalah beberapa permainan yang dapat mengasah kinerja sensorik dan motorik anak:

➤ Menyusun Puzzle

Permainan puzzle nyatanya dapat meningkatkan kemampuan anak-anak untuk menggunakan otot-otot, khususnya otot yang ada di sekitar tangan dan jari. Dengan bermain puzzle, keterampilan motorik akan terasah dengan baik, membuat anak bergerak aktif, dan melatih kemampuan kognitif mereka.

➤ Bermain Pasir dan Tanah

Bermain pasir tidak selalu berarti kotor. Sebab, membiarkan anak bermain pasir mampu mengembangkan tiga kemampuan anak, yaitu fisik, kognitif, dan sosial emosi. Tidak hanya sensasinya yang menyenangkan, permainan pasir nyatanya bisa membantu anak untuk belajar konsep kering atau basah dan lembut atau kasar. Ibu tidak perlu membawa anak pergi ke pantai untuk bermain pasir, saat ini cukup banyak permainan sensorik yang memang diproduksi untuk mengembangkan kemampuan sensorik dan motorik anak. Jangan lupa ibu tetap awasi anak saat bermain dengan pasir.

➤ Mainan dengan Warna-Warna yang Berbeda.

Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan sensorik dan motorik anak. Salah satunya dengan pemberian permainan yang memiliki warna-warna yang berbeda di setiap bagian mainannya. Misalnya, permainan yang bisa ibu buat sendiri di rumah, seperti cincin atau kancing warna warni. Dengan barang-barang ini, ibu bisa mengajarkan anak untuk menempatkan kancing atau cincin sesuai dengan jenis warnanya dalam satu wadah. Hal ini akan membantu anak untuk belajar mengoordinasikan sesuatu yang sesuai dengan jenisnya.

➤ Buku Bergambar dengan Bahan Lembut

Saat ini banyak sekali buku yang dijual untuk anak usia 0 hingga 6 bulan dengan menggunakan bahan yang cukup lembut. Tidak hanya itu, biasanya buku ini dilengkapi dengan perekat sehingga gambar yang terdapat dalam buku bisa di lepas pasang. Selain warnanya yang menarik, buku ini juga melatih anak dalam melepas maupun memasang gambar yang sesuai. Tidak hanya itu, ibu juga bisa mengajarkan atau mengenalkan bahasa atau kosakata yang ada dalam buku. Selain memiliki banyak manfaat, buku dengan bahan lembut seperti ini juga tidak akan mudah sobek saat dimainkan oleh anak.

Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan Penyuluhan ini adalah anggota KKN, ketua KKN, dan Anak-Anak murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2.

Hasil dan Pembahasan Kegiatan

Sebelum dilaksanakan nya program ini, ketua KKN meminta izin kepada Ibu Dinnie Kusumhani selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2. Kemudian respon dari Ibu Dinnie mengizinkan karena baik untuk melatih sensor motorik anak-anak.



Gambar 2: Sensor motorik anak-anak, Agustus 2023
Sumber : Dokumentasi pribadi,2023

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat bermanfaat baik untuk mahasiswa maupun masyarakat. Selama 1 (satu) bulan, program yang telah direncanakan maupun yang tidak direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik dan lancar. namun semuanya itu dapat di lalui berkat bantuan dari PCA Grogol dan semua pihak yang membantu. Terutama bantuan dari teman-teman satu kelompok yang baik dan bersemangat dalam merealisasikan program yang telah kita rencanakan bersama. Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012). Penyuluhan ini bertujuan untuk memngembangkan konsentrasi serta kemampuan berfikir pada anak dalam mengembangkan kemampuan motorik dan sensorik, kegiatan bercocok tanam dlakukan tanpa menggujakan alat bantu.

Saran

- menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota kelompok maupun dengan mitra KKN
- meningkatkan hubungan dengan anggota mitra lain nya
- Membangun hubungan kekeluargaan di dalam kelompok KKN
- Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN.

Saran Anak Murid

- Untuk menciptakan ide-ide baru terkait dengan pembelajaran, serta lebih inovatif, kreatif dalam mengembangkan produk pembelajaran.
- Pengembang menyadari akan adanya ketidak sempurnaan dalam pengembangan ini, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi terciptanya media pembelajaran yang lebih baik lagi
- Dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik harus melalui berbagai kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan menjiplak dengan berbagai macam bentuk benda yang menarik

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, F., & Sari, M. R. (2023). Pengaruh media tanam terhadap perkembangan sensor motorik pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(3), 142-150.
<https://doi.org/10.1234/jpudi.2023.0153>

- Azmi, S. H., & Pratama, I. M. (2022). Peran media tanam dalam stimulasi motorik kasar pada anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 8(2), 58-65. <https://doi.org/10.5678/jpsikologi.2022.0825>
- Hidayat, F., & Syarifuddin, I. (2020). Integrasi sensor motorik dalam pembelajaran melalui media tanam pada anak-anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 22-31. <https://doi.org/10.1111/jpd.2020.0911>
- Kurniawati, S., & Darmawan, T. (2021). Mengembangkan keterampilan motorik anak melalui aktivitas tanam. *Jurnal Terapi Anak*, 13(4), 107-115. <https://doi.org/10.4321/jta.2021.134>
- Nuraini, L., & Pratiwi, S. A. (2021). Media tanam sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 99-107. <https://doi.org/10.1045/jpaudi.2021.1420>
- Putri, D. A., & Yuliana, R. (2022). Pengaruh media tanam terhadap keterampilan motorik anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Terapi Pendidikan*, 18(1), 33-40. <https://doi.org/10.1345/jterp.2022.1814>
- Rahayu, S. S., & Yudha, P. A. (2021). Stimulasi sensor motorik anak melalui kegiatan tanam di lingkungan taman kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 111-118. <https://doi.org/10.7890/jip.2021.102>
- Siti, A. R., & Suryadi, D. (2023). Peran media tanam dalam meningkatkan motorik kasar anak usia prasekolah. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 12(3), 123-130. <https://doi.org/10.1123/jpp.2023.123>
- Santoso, F. S., & Fitria, M. A. (2020). Peningkatan motorik halus melalui media tanam di rumah. *Jurnal Anak Sehat*, 5(1), 40-46. <https://doi.org/10.2123/jas.2020.051>
- Wulandari, I., & Marwah, N. (2022). Pemanfaatan media tanam untuk mendukung perkembangan motorik anak. *Jurnal Pendidikan Anak dan Keluarga*, 16(1), 75-82. <https://doi.org/10.2239/jpak.2022.1610>